



CASE STUDY

Dumilah Ayuningtyas



Contoh dari topik proposal

- Reorientasi peran Dinas Kesehatan dalam Memfasilitasi Fungsi Sistem Kesehatan (studi kasus Sistem kesehatan Provinsi Kalimantan Timur)
- Kebijakan Jaminan pesalinan di Provinsi DI Jogjakarta (Studi Kasus di 5 Kabupaten/Kota) tahun 2012

- 
- Tracking Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau untuk Program Kesehatan di Kota Depk Jawa Barat
 - Analisis Kebijakan bagi IBu Menyusui Penderita HIV dalam Pemberian ASI Ekslusif bagi Bayinya
 - Pengaruh karakteristik Pelaku Kebijakan dan karakteristik Daerah terhadap Decision Space sector Kesehatan di Surabaya, Blitar dan Pasuruan



Pengertian Case Study

Commonwealth Association for Public Administration and Management, 2010 :

“A case study is a story about how something exist within a real world context that is created by carefully examining an instance. It counts real life situations that present individuals with a dilemma or uncertain outcome.”



Pengertian Case Study (2)

The case study approach is a research strategy entailing an empirical investigation of a contemporary phenomenon within its real life context using multiple sources of evidence, and is especially valuable when the boundaries between the phenomenon and context are blurred (Yin, 2009).



- Kasus dari suatu *a bounded system*, serta Keterbingkaian (*boundedness*) (Stake, 1988, Louis Smith 1978).



Pengertian Case Study (3)

Studi kasus adalah merupakan suatu cerita mengenai sesuatu yang unik, spesial dan menarik, cerita tersebut dapat berupa individu, organisasi, proses, program, institusi dan lain-lain. Suatu studi kasus memberikan gambaran dan cerita mengenai bagaimana suatu hal dapat terjadi dan penjelasan mengenai hal yang dapat menjadi suatu kesempatan baik ataupun pangkal dari sebuah permasalahan yang besar (Neale, dkk, 2006).

- 
- It is widely used in research fields and example see Rolfe et al., 2008 in this section) or be used to disciplines of relevance to HPSR, such as political science, and management studies, community psychology and sociology.



Mari Bandingkan

- Going down to the local: incorporating social organisation and political culture into assessments of decentralised health care (Sarah Atkinsona,* , Regianne Leila Rolim Medeirosa,b, Paulo Henrique, Lima Oliveiraa, Ricardo Dias de Almeidaa)



- HMIS and decision-making in Zambia: re-thinking information solutions for district health management in decentralized health systems

(RICHARD I MUTEMWA, Centre for AIDS Research, University of Southampton, UK)

- 
- The crisis in human resources for health care and the potential of a ‘retired’ workforce: case study of the independent midwifery sector in Tanzania
 - Ben Rolfe, Sebalda Leshabari, Fredrik Rutta and Susan F Murray

- 
- Are health services protecting the livelihoods of the urban poor in Sri Lanka? Findings from two low-income areas of Colombo
 - Steven Russella, Lucy Gilson



Kualitatif atau Kuantitatif ?



Kualitatif : Sebuah Pandangan

Pendekatan studi kasus merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena berfokus pada satu obyek tertentu yang kemudian secara intensif dipelajari sebagai suatu kasus, sehingga penggaliannya bersifat kualitatif (Nawawi, 2003).

- 
- Studi kasus dapat merupakan penelitian kualitatif atau kuantitatif (Stake, 1998)
 - Kuantitatif, Kuantitatif atau gabungan (Campbell et all, Louis Smith)



- Pandangan berbeda dikemukakan oleh Yin (2009), yang meyakini dasar penerapan pendekatan studi kasus adalah untuk menginvestigasi suatu fenomena, penerapan sebuah teori serta tujuan eksplanatori atau deskripsi dari suatu kondisi). Pelaksanaan pendekatan studi kasus dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif



Studi Kasus : Tunggal atau Jamak ?

- 
- Pendekatan studi kasus merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena berfokus pada satu obyek tertentu yang kemudian secara intensif dipelajari sebagai suatu kasus tunggal (Nawawi, 2003)



- Yin membedakan dasar atau karakter penetapan studi kasus tunggal dan studi kasus jamak. . Oleh karena itu, suatu studi kasus dapat berupa kasus tunggal ataupun kasus jamak (*multiple*)
- Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan, berbeda dengan studi kasus jamak (*multiple*) yang justru untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari suatu fenomena tersebut
- Artinya pada studi kasus jamak objek yang diteliti tidak hanya sebuah fenomena atau proses dan kejadian melainkan bagaimana objek di sekitarnya terkena dampak dari kejadian atau fenomena tersebut (Yin, 2009).



Lingkup HPSR

- *individuals, communities, social groups, organizations;*
- *events, relationships, roles, processes, decisions, particular policies, specific policy development processes,*
- *health system decision-making units, particular health care facilities, particular countries.*
- (Robson, 2002; Thomas, 1998; Gilson & Raphaely, 2008)



HPSR, Stake. Lousi Smith 1984

- Studi kasus bukanlah sebuah pilihan metodologis, namun lebih sebagai pilihan objek yang diteliti.
- Studi kasus dapat dikaji dengan banyak cara. Bisa merupakan studi Kualitatif, ataupun Kuantitatif atau gabungan (mixed method)
- .



Lihat hal 187,200, 213



- Bbg aspek dan faktor lingkungan (internal & eksternal mempengaruhi proses penetapan & pelaksanaan kebijakan dan sistem kesehatan.
- Keseluruhan interaksi antar faktor-faktor pada kebijakan dan sistem kesehatan dipengaruhi dan sekaligus melekat pada berbagai komponen, konteks, konten, dan aktor kebijakan kesehatan secara sistemik dalam batas yang beririsan, saling membuang



- HPSR melihat sebuah fenomena dan peristiwa pada sebuah organisasi, sistem sosial, atau proses politik maupun kebijakan dari sudut pandang yang lebih kaya. Pendekatan studi kasus menjadi sebuah alternatif strategi penelitian yang sesuai untuk memotret kekayaan interaksi faktor dan lingkup HPSR.



3 Main Reasons

“Why Case-Study is relevant to HPSR”

1. Health policy and systems experience is strongly influenced by, and is often embedded in, contextual factors that must themselves become part of the focus of inquiry (Gilson et al. 2011)



3 Main Reasons (2)

2. As the examples of motivation and health seeking behaviours show, HPSR questions often require study of the complex behaviours of, and relationships influence change, including change over time. The case study approach is particularly relevant to such experiences (Thomas, 1998)



3 Main Reasons (3)

3. The case study approach can be used both to support and analyze policy development: it can generate information for policy or be used to analyze past policy experiences in detail



Operasionalisasi Studi Kasus

A. Field Research

Case study tipe ini merupakan case study yang ditulis setelah dilakukan wawancara kepada satu orang atau lebih, yang menjadi pelaku, pengambil keputusan, atau yang memiliki informasi terlengkap mengenai suatu kejadian dalam perusahaan. Pengumpulan data dengan cara ini dianggap paling akurat, karena benar-benar merefleksikan kondisi aktual yang terjadi.



B. Desk Research

Case study ini adalah case study yang dikembangkan berdasarkan sumber-sumber yang tersedia di publik, seperti surat kabar, majalah, internet, dan laporan riset.



C. Arm-Chair

Case study arm-chair adalah case study yang dibuat hanya berdasarkan pengetahuan umum dan imajinasi penulis. Case study arm-chair tidak memerlukan persetujuan publikasi lain selain tanda tangan penulis. Isu pada case study ini biasanya sederhana dan mendasar. Penulis biasanya telah mendalami topik dengan sangat baik dan mampu menggambarkan elemen-elemen penting ke dalam case study.



Contoh Pertanyaan *Case Study* ?

- Privatisasi Rumah sakit
 - Mengapa?
 - Bagaimana prosesnya ?
 - Apa dampaknya?
- Desentralisasi pemerintahan
 - Mengapa?
 - Bagaimana prosesnya
 - Apa dampaknya pada mekanisme kerja sama kabupaten-propinsi dan pisat?



Penggunaan Studi Kasus (1)

- Bidang Kebijakan, ilmu politik dan riset administrasi publik
- Contoh:
 - Hubungan kabupaten propinsi pascadesentralisasi, studi kasus beberapa wilayah di Indonesia
 - Swastanisasi perguruan tinggi pemerintah, Studi kasus proses perubahan UI menjadi BHMN



.Beberapa pendekatan

- Traditional Approach : Upaya untuk memahami subjek melalui pengumpulan data secara sistematis.
- Penekanannya bisa dilakukan dengan memastikan bukti riset tersebut akurat dan tidak bias
- Varian dari pendekatan ini antara lain:
 - Illustrative Case Study : Deskripsi dari studi kasus yang digunakan untuk memperjelas ide atau memperkuat argumen

Contoh: <http://el.erdc.usace.army.mil/elpubs/pdf/er14.pdf>



- Exploratory Case Study: Upaya untuk memahami kejadian di dalam sebuah kasus dengan mendalami satu masalah yang tampak dan mempelajari konteks yang mengelilinginya

Contoh:

- Explanatory Case Study: Upaya untuk menjelaskan mengapa suatu perilaku tertentu bisa terjadi dengan cara menentukan penyebab dan hasil perilaku tersebut.

Contoh:



Meningkatkan validitas Studi Kasus

- Mengingat studi kasus adalah purposif, maka dapat dilakukan peningkatan kualitas hasil melalui cara-cara yang umum untuk studi kualitatif, yaitu sebagai berikut:
 - Triangulasi sumber
 - Triangulasi metode
 - Triangulasi data